

**EVALUASI PROSES MANAJEMEN LOGISTIK MEDIK  
OBAT DI RUMAH SAKIT IDAMAN KOTA BANJARBARU**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Lisa Salsa Billa

2210912120009



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**November, 2025**

Skripsi

**EVALUASI PROSES MANAJEMEN LOGISTIK MEDIK OBAT DI  
RUMAH SAKIT IDAMAN KOTA BANJARBARU**

**(Studi Kualitatif pada Penanggung Jawab Logistik Medik Obat di Rumah  
Sakit Umum Daerah Idaman Kota Banjarbaru)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Lisa Salsa Billa**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **04 November 2025**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

**Nur Laily, SKM., M.Kes**

Anggota Dewan Penguji Lain

**Anggun Wulandari, SKM., M.Kes**

Pembimbing Pendamping

**Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M.Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Dian Rusadi, SKM., MPH**

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 31 Oktober 2025



Lisa Salsa Billa

## ABSTRAK

### EVALUASI PROSES MANAJEMEN LOGISTIK MEDIK OBAT DI RUMAH SAKIT IDAMAN KOTA BANJARBARU

Lisa Salsa Billa

Proses manajemen logistik sediaan farmasi merupakan rangkaian kegiatan terencana untuk menjamin ketersediaan, mutu, dan ketepatan obat dalam mendukung pelayanan kefarmasian yang bermutu di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara menyeluruh pengelolaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSUD Idaman Banjarbaru dengan mengacu pada teori *logic model* serta ketentuan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif eksploratif melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan telaah dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan tahapan manajemen logistik meliputi perencanaan, pemilihan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi secara umum telah berjalan sesuai regulasi dan prinsip *good pharmacy practice*. Proses perencanaan dan pengadaan dilakukan secara transparan melalui *e-purchasing* berbasis *e-catalogue*, penyimpanan obat telah menerapkan prinsip FIFO dan FEFO, serta distribusi ke unit dan pasien berjalan terkoordinasi dengan jadwal tetap. Pemusnahan obat dilaksanakan bersama pihak ketiga sesuai prosedur. Namun, masih ditemukan keterbatasan ruang penyimpanan dan kurangnya fasilitas penunjang seperti wastafel pada ruang peracikan. Pengelolaan sediaan farmasi di RSUD Idaman Banjarbaru telah baik, namun perlu peningkatan sarana, digitalisasi administrasi, dan penguatan kompetensi SDM agar lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sediaan Farmasi, Manajemen Logistik, *Logic model*

## **ABSTRACT**

### ***EVALUATION OF THE MEDICAL DRUG LOGISTICS MANAGEMENT PROCESS AT IDAMAN HOSPITAL BANJARBARU CITY***

**Lisa Salsa Billa**

*Pharmaceutical logistics management process is a series of planned activities aimed at ensuring the availability, quality, and accuracy of medicines to support high-quality pharmaceutical services in hospitals. This study aims to comprehensively analyze the management of pharmaceutical supplies at the Pharmacy Installation of Idaman Regional General Hospital Banjarbaru, referring to the logic model theory and the Regulation of the Minister of Health No. 72 of 2016 concerning Standards of Pharmaceutical Services in Hospitals. The research employed a qualitative exploratory approach through in-depth interviews, direct observation, and document review. The results showed that the nine stages of logistics management planning, selection, procurement, receipt, storage, distribution, destruction and recall, control, and administration have generally been implemented in accordance with regulations and the principles of good pharmacy practice. The planning and procurement processes are carried out transparently through an e-purchasing system based on the e-catalogue. Drug storage applies FIFO and FEFO principles, while distribution to units and patients is well-coordinated on a fixed schedule. Drug destruction is conducted with third-party supervision following proper procedures. However, there are still limitations in storage space and a lack of supporting facilities such as sinks in the compounding room. Overall, the management of pharmaceutical supplies at Idaman Hospital has been well implemented but requires improvement in facilities, administrative digitalization, and staff competency to enhance efficiency, safety, and sustainability.*

**Keywords:** *Pharmaceutical Supply Management, Logistics Management, Logic model*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PROSES MANAJEMEN LOGISTIK MEDIK OBAT DI RUMAH SAKIT IDAMAN KOTA BANJARBARU”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCAM. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Dian Rosadi, SKM., MPH. Unit pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.

Dosen pembimbing utama Nur Laily, SKM., M.Kes dan dosen pembimbing pendamping Ayu Riana Sari Azwari, SKM., M.Kes yang memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Dewan penguji Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Direktur RSUD Idaman Kota Banjarbaru, Kepala Instalasi Farmasi RSUD Idaman Kota Banjarbaru, dan Unit Manajemen Logistik Farmasi RSUD Idaman Kota Banjarbaru terkait atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa

dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian di lapangan.

Kedua orang tua saya Bapak Muhdi dan Ibu Triyana, rekan mahasiswa, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, November 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Rumah Sakit.....	12
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	13
C. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	17
D. Anggaran.....	19

E. Sarana dan Prasarana.....	21
F. Standar Operasional Prosedur.....	22
G. Manajemen Logistik Medik.....	23
H. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Obat.....	44
<b>BAB III LANDASAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN</b>	
A. Landasan Teori.....	45
B. Pertanyaan Penelitian.....	47
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	49
B. Subjek dan Populasi Penelitian.....	49
C. Instrumen Penelitian.....	53
D. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional.....	53
E. Prosedur Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	60
G. Analisis Data.....	61
H. Tempat Waktu Penelitian.....	64
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pemilihan Obat.....	66
B. Perencanaan Obat.....	70
C. Pengadaan Obat.....	76
D. Penerimaan Obat.....	80
E. Penyimpanan Obat.....	84

F. Pendistribusian Obat.....	95
G. Pemusnahan dan Penarikan Obat.....	101
H. Pengendalian Obat.....	106
I. Administrasi.....	110

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kombinasi.....	31
4.1. Kriteria Inklusi.....	50
4.2. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Evaluasi Proses Manajemen Logistik Medik Obat di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Pengelolaan Persediaan Obat Permenkes No. 72 tahun 2016 .....	26
3.1. Kerangka Teori <i>Logic model</i> oleh Joseph S. Wholey tahun 1979.....	46
3.2. Kerangka Konsep Penelitian Evaluasi Proses Manajemen Logistik Medik Obat di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru.....	47
4.1. Triangulasi Sumber Data.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Data Obat *Expired* Januari-November Tahun 2024 di RSUD Idaman Kota Banjarbaru
3. Data Perencanaan Obat Tahun 2024 di RSUD Idaman Kota Banjarbaru
4. Data Pengadaan Obat Tahun 2024 di RSUD Idaman Kota Banjarbaru
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Balasan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)
8. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
9. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)
10. Transkrip Wawancara
11. *Framework Matrix* Kualitatif
12. Dokumentasi
13. Draft Artikel Jurnal Hasil Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

APA	: Apoteker Penanggungjawab Apotek
APBN	: Anggaran Pemerintah Berbasis Negara
APBD	: Anggaran Pemerintah Berbasis Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DEPKES	: Departemen Kesehatan
DOEN	: Daftar Obat Esensial Nasional
DPJP	: Dokter Penanggungjawab
ED	: <i>Expire Date</i>
EPO	: Evaluasi Penggunaan Obat
FEFO	: <i>First Expired date First Out</i>
FIFO	: <i>First In First Out</i>
FORNAS	: Formularium Nasional
ICD	: <i>International Classification of Disease</i>
IFRS	: Instalasi Farmasi Rumah Sakit
KFT	: Komite Farmasi Terapi
KIE	: Komunikasi, Edukasi, dan Informasi
MSDS	: <i>Material Safety Data Sheet</i>
PBF	: Perusahaan Besar Farmasi

PIO	: Pelayanan Informasi Obat
PKRS	: Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
RAPB	: Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur